

## Pentingnya Literasi Digital Terhadap Masyarakat di Kecamatan Mandolang Dalam Memanfaatkan Dunia Digital Bersama Universitas Teknologi Sulawesi Utara

*The Importance Of Digital Literacy For Communities In Mandolang District In Utilizing The Digital World With The University Of Technology North Sulawesi*

**Fernando Dotulong<sup>1</sup>, Frangky E.D Robial<sup>1</sup>, Henny Tumbelaka<sup>1</sup>, Maureen Langie<sup>1</sup>, Salsabila Pratiwi Putri<sup>1</sup>, Tannezia Taroreh<sup>1\*</sup>**

Universitas Teknologi Sulawesi Utara

\*tanneziataroreh@gmail.com

### ABSTRAK

Proporsi penggunaan internet melalui *mobile* atau ponsel seluler di Indonesia menurut We Are Social mencapai 98,3% per Januari 2023. Proporsi itu bahkan lebih tinggi ketimbang rerata dunia dengan proporsi penggunaan internet di ponsel yang sebesar 92,3%. Tercatat, proporsi penggunaan internet lewat komputer di Tanah Air hanya 60,7%. Sementara, proporsi penggunaan internet lewat komputer di dunia berada di atas Indonesia yaitu mencapai 65,6%. Meningkatnya aktivitas masyarakat dalam menggunakan berbagai layanan internet merupakan angin segar, karena kegiatan ini dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi lebih paham dan bisa memanfaatkan dunia digital. Seiring berkembangnya teknologi banyak dampak yang dirasakan oleh masyarakat salah satunya yaitu membuka peluang bisnis lewat pemanfaatan digitalisasi.

**Kata kunci:** Digitalisasi, Teknologi, Memanfaatkan

### ABSTRACT

*According to We Are Social, the proportion of internet use via mobile or mobile phones in Indonesia reached 98.3% as of January 2023. This proportion is even higher than the world average with the proportion of internet use on mobile phones of 92.3%. It is recorded that the proportion of internet use via computers in the country is only 60.7%. Meanwhile, the proportion of internet use via computers in the world is above Indonesia, reaching 65.6%. Increasing community activity in using various internet services is a breath of fresh air, because this activity can open up opportunities for people to become more aware and able to take advantage of the digital world. As technology develops, many impacts are felt by society, one of which is opening up business opportunities through the use of digitalization.*

**Keywords:** Digitalization, Technology, Utilization

## 1. Pendahuluan

Per Januari 2023, 98,3% orang Indonesia mengakses internet melalui ponsel atau mobile. Dengan proporsi penggunaan internet di ponsel sebesar 92,3%, ini bahkan lebih tinggi dari rata-rata dunia. Namun, proporsi penggunaan internet menggunakan komputer seperti laptop, desktop, atau tablet di Indonesia lebih rendah daripada ponsel; proporsi penggunaan internet menggunakan komputer di Tanah Air hanya 60,7%, sementara proporsi penggunaan internet menggunakan komputer di seluruh dunia mencapai 65,6%. [1]

Indonesia memulai era revolusi digital dengan kemajuan teknologi informasi. Dengan perkembangan yang sangat cepat, ia memiliki kemampuan untuk berdampak besar dan mendominasi seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Setiap jenjang pendidikan di Indonesia memiliki standar akademik yang berbeda. [2, p. 196]

Pada abad ke-21, media sosial menjadi tren global di masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu, fungsi ini berkembang menjadi tempat kehidupan komersial. [3]

Media sosial dapat memberikan banyak dampak positif, seperti promosi hal-hal yang bermanfaat, membangun komunitas, mempelajari hal-hal baru, dan merayakan suatu pencapaian. [4]

## 2. Target dan Luaran

Pengabdian ini menargetkan masyarakat umum di Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara yang mempunyai Smartphone dengan tujuan mengedukasikan kepada masyarakat mengenai manfaat, fungsi, serta pentingnya digitalisasi di era pengembangan teknologi dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara untuk mencapai kecakapan digital.

## 3. Metodologi

Penggunaan metode Seminar Literasi Digital dalam pengabdian kepada

masyarakat merupakan suatu cara untuk meningkatkan pengetahuan mengenai *Digitalisasi*. Edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara memanfaatkan dunia digital adalah salah satu cara untuk bisa memajukan ekonomi pemerintah daerah karena dengan adanya edukasi akan muncul peluang-peluang baru untuk berbisnis dengan memanfaatkan *teknologi digital* yang ada. Melalui sosialisasi akan memberikan gambaran serta pengetahuan dari dampak negatif dari dunia digital dan bagaimana cara mengantisipasi jika kemungkinan buruk terjadi pada saat kita menggunakan teknologi digital. Expert yang memaparkan materi adalah seorang yang ahli baik dalam keamanan digital, etika digital, budaya digital, dan skill dalam digitalisasi yang tentunya akan sangat membantu mereka untuk menjadi masyarakat yang makin cakap digital.

Berikut narasumbernya:

1. Digital Skill – Pemanfaatan Media Sosial yang ramah (Reynaldi Gilbert)
2. Digital Culture - Cara menggunakan media sosial yang baik dan cerdas (Reyly Yurike Pinasang, S.E)
3. Digital Safety - Aman dalam menggunakan media sosial (Frangky Robial, S.IP, M.Si)
4. Digital Ethics – Kebebasan dalam menggunakan media sosial (Maureen Langie ST, MPd, MM.Kom)

## 4. Pembahasan

Di era modern, telah muncul berbagai alat untuk menganalisa target pasar dengan melacak aktivitas mereka di media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan sebagainya. Cara terbaik untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan dengan barang atau jasa adalah melalui media sosial. Website perusahaan dan akun di Facebook, Twitter, Instagram, dan platform media sosial lainnya sangat bermanfaat untuk menjalin hubungan dengan pelanggan. Desain dan konten harus menarik, sesuai, dan menunjukkan merek yang dimiliki.

Seperti yang diungkapkan oleh Narasumber Renaldy Gilbert dimana banyak manfaat yang bisa didapat dalam menggunakan sosial media, tapi sayang kebiasaan orang Manado menggunakan sosial media hanya untuk mengujar kebencian, saling singgung menyinggung. Jangan gunakan sosial media hanya untuk mengujar kebencian, sedangkan sosial media ini jika dimanfaatkan kita akan dapat penghasilan. Mari gunakan sosial media dengan bijak, dari sosial media kita bisa mendapatkan pendapatan untuk kita.

Materi pelatihan yang disampaikan juga membahas tentang Digitalisasi budaya. Digitalisasi budaya merupakan suatu konsep dalam pemanfaatan teknologi informasi dan juga komunikasi untuk meningkatkan daya guna dalam hal kebudayaan Indonesia terutama pada hal pengelolaan, penyebarluasan informasi dan pengetahuan dari unsur-unsur kebudayaan (Sutikno, 2020). Berkat era digital, kita sangat mudah mengakses hampir seluruh kebutuhan manusia. Di masa pandemi saat ini, hampir semua orang menggunakan internet untuk bekerja bahkan untuk melepas penat. Tak heran jika hampir setiap orang memiliki smartphone yang tak pernah lepas dari genggamannya. Koneksi internet sederhana ini dapat dimanfaatkan untuk melestarikan budaya Indonesia.[5]

Contohnya di Sulawesi Utara. Seperti yang dikatakan oleh Narasumber Reyly Yurike Pinasang, S.E bahwa budaya itu adalah akal budi, yang artinya bagaimana cara hidup seseorang atau kelompok secara turun temurun, tapi banyak oknum yang tidak bertanggung jawab atas kebudayaan turun-temurun, dari sisi budaya banyak yang membatasi kita untuk menggunakan media sosial, budaya dari orang Manado yaitu banyak yang menyimpan dendam. Kita sering tidak memikirkan dampak dari apa yang kita bagikan. Marilah kita bijak menggunakan teknologi, jangan kita

membuat yang dekat menjadi jauh yang jauh menjadi dekat.

Di masa pandemi Covid-19 saat ini, kita semakin diminta untuk melakukan pendekatan terhadap teknologi agar berbagai media sosial terasa familiar bagi kita semua. Karena media sosial merupakan wadah yang tepat untuk menyampaikan dan mengutarakan pemikiran atau pikiran dan pendapat anda kepada khalayak umum. Karena kebebasan pada hakikatnya adalah hak setiap orang, terlebih lagi kebebasan mengemukakan pendapat atau mengemukakan pendapat, karena itu merupakan hak pribadi yang juga harus dibarengi dengan rasa tanggung jawab. Meskipun sebenarnya kebebasan tersebut juga dibatasi oleh hak dan kebebasan orang lain. Sebagai kewajiban, kita harus menghormati hak orang lain, dan orang lain harus menghormati hak kita.

Penggunaan media sosial juga dapat berdampak negatif bagi kita, seperti yang kita lihat sekarang, media sosial sering dijadikan sebagai alat untuk menyulut kebencian terhadap orang lain dengan mengunggah kata-kata atau gambar yang tidak etis atau buruk untuk menyinggung bahkan memprovokasi orang lain. Perilaku seperti ini sangat berbahaya dan dapat menimbulkan ketidakpuasan, terutama di kalangan pejabat penting. Terutama mengenai kelangsungan hidup negara dan negara kesatuan Republik Indonesia.

Seperti dikutip komnasham.go.id, kebebasan tersebut tertuang dalam Pasal 28 dan Pasal 28E Ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan: "*Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan berekspresi.*"

Belajar dari Melanie Subono dalam video microlearning cara mengekspresikan diri dengan baik dan cerdas di jejaring sosial. Berikut penjelasan cara memposting opini yang baik dan cerdas di media sosial:

1. Mengetahui informasi secara lengkap atau rinci.
2. Hindari ujaran kebencian atau penggunaan kalimat yang provokatif.
3. Memikirkan kembali pendapat yang dikemukakan sebelum mengunggah ke media sosial.
4. Gunakan bahasa yang baik dan sopan karena dengan bahasa yang baik dan sopan maka orang lain pun akan menghargai kita dan pendapat yang kita sampaikan.[6]

Dipaparkan juga materi yang juga membahas tentang etika digital. Etika digital muncul akibat perkembangan teknologi yang digunakan banyak orang. Keberadaan etika digital didasarkan pada keinginan teknologi dan moral. Etika digital dapat mengatur segala macam aktivitas digital manusia. Mengutip Upi.edu, jumlah pengguna internet di Indonesia tumbuh sebesar 9,9% pada tahun 2020. Tindakan pengguna dalam berkomunikasi di aplikasi chatting (29,3%) dan media sosial (24,7%). Fitur-fitur ini mempengaruhi penggunaan media sosial dalam komunikasi antar pengguna.

Etika digital sangat penting bagi warga negara Indonesia dan dapat diamalkan. Adanya etika teknologi dapat mengatur batasan sikap dan perilaku masyarakat dalam media digital. Dapat mengurangi perundungan, berita palsu (*fake*), pelecehan seksual, dan ujaran kebencian. Jadi perilaku di dunia digital seperti ini membantu masyarakat ke arah yang positif. Etika adalah suatu sistem nilai dan standar moral yang dianut oleh individu atau kelompok.[7]

Seperti yang disampaikan oleh Narasumber Maureen Langie ST, MPd, MM.Kom. yaitu dengan media sosial banyak yang lupa cara menggunakan etika. Dengan kemajuan teknologi kita sudah punya dua cara untuk membangun daerah kita, mulai dari online dan offline.warga manado sekarang yang saya lihat banyak

yang menggunakan sosmed hanya untuk pengujaran kebencian. Contohnya jika kita salah bicara di media sosial ada konsekuensinya. Ada undang – undang yang melindungi kita. Kita diberikan kebebasan untuk menggunakan digital,tapi kita harus tahu batasannya.

Ada beberapa hal yang harus Anda waspadai saat menggunakan media sosial untuk memastikan keamanan dan kenyamanan Anda. Pilih platform media sosial yang terpercaya: Pilih platform media sosial yang terpercaya dan populer seperti Facebook, Instagram, Twitter atau LinkedIn. Pastikan untuk membaca kebijakan privasi dan keamanan platform sebelum membuat akun. Jaga kerahasiaan akun Anda. Atur privasi akun Anda sehingga hanya orang yang Anda kenal yang dapat melihat informasi pribadi Anda. Jangan pernah membagikan informasi pribadi seperti nomor telepon atau alamat rumah di media sosial. Gunakan kata-kata yang sopan[8]

Selain itu ada juga materi yang berhubungan dengan keamanan digital, keamanan digital menjadi salah satu checklist yang perlu diperhatikan saat ini. Palsunya, banyak aktivitas pribadi dan profesional kini bisa dilakukan secara online, seperti bermain di jejaring sosial dan berkomunikasi dengan rekan kerja melalui email. Ketergantungan masyarakat terhadap digitalisasi memicu berbagai ancaman digital. Berdasarkan Laporan Indeks Keamanan Siber Nasional tahun 2022, indeks keamanan siber Indonesia berada pada peringkat 83 dari 160 negara. Serangan umum termasuk malware, kebocoran data, dan Trojan.[9]

Manfaat keamanan digital adalah membantu mencegah serangan dan mempersiapkan tindakan proaktif sehingga Anda atau bisnis Anda lebih siap menghadapi ancaman yang muncul. Manfaat keamanan digital bagi individu dan perusahaan secara keseluruhan: Manfaat

keamanan digital tidak hanya penting bagi individu, tetapi juga bagi bisnis.

Dengan sistem keamanan yang baik, hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengakses informasi sensitif Perusahaan. Saat melakukan transaksi online, biasanya Anda akan diminta memberikan informasi pribadi seperti nomor kartu kredit, nomor ponsel, atau nomor rekening bank. Tentu saja, keamanan data digital yang baik akan menyulitkan penjahat dunia maya untuk mencurinya, sedangkan bagi bisnis, keamanan data digital melindungi seluruh data transaksi pelanggan. [10]

Dalam Peraturan Umum (SKB) di UU ITE No. 19/2016, jelas UU ITE No. 19 Tahun 2016 yang seringkali menjadi larangan bagi masyarakat untuk menggunakan kebebasan berekspresi di media sosial, antara lain :

1. Pelanggaran tentang pornografi (Ps. 27 (1) UU ITE), dijelaskan mengenai makna frasa “muatan (konten) melanggar kesusilaan” dalam pengertian luas dan sempit, pornografi seperti apa yang melanggar kesusilaan, fokus perbuatan yang dilarang yang bisa menimbulkan pelanggaran mengenai pornografi, dan bagaimana suatu tindakan disebut melakukan perbuatan “membuat dapat diaksesnya” pornografi.
2. Pelanggaran mengenai perjudian (Ps. 27 (2) UU ITE), dijelaskan tentang titik berat perbuatan yang mengarah ke perjudian, jenis konten apa saja yang termasuk dalam pelanggaran mengenai perjudian, dan penyebarannya.
3. Pencemaran nama baik (Ps. 27 (3) UU ITE), dijelaskan tentang pengertian muatan (konten) dalam kategori perbuatan yang mengarah pada pencemaran nama baik.
4. Pelanggaran mengenai pemerasan dan pengancaman (Ps. 27 (4) UU ITE), dijelaskan mengenai perbuatan seperti

apa yang masuk dalam kategori pemerasan dan pengancaman.

5. Pelanggaran tentang kebohongan atau hoax (Ps. 28 (1) UU ITE), dijelaskan mengenai kategori tindakan pelanggaran terkait berita bohong atau hoax.
6. Pelanggaran mengenai kebencian atau permusuhan pribadi serta kelompok tertentu berdasarkan SARA (Ps. 28 (2) UU ITE), dijelaskan mengenai perbuatan seperti apa yang bisa mengarah pada pelanggaran ini dan jenis informasi seperti apa yang bisa dikategorikan sebagai pelanggaran ini.
7. mengenai pengancaman (kekerasan dan menakut-nakuti), yang ditujukan secara pribadi (Ps. 29 UU ITE), dijelaskan mengenai perbuatan serta bentuk pelanggaran yang mengandung ancaman kekerasan untuk menakut-nakuti seseorang.
8. Pelanggaran mengenai perbuatan pelanggaran yang disebutkan pada Ps. 27 sampai Ps. 34 UU ITE No. 19 Thn 2016 yang berakibat merugikan orang lain (Ps. 36 UU ITE), dijelaskan mengenai kerugian-kerugian seperti apa sajakah yang timbul akibat pelanggaran-pelanggaran yang terdapat pada Ps. 27 sampai Ps. 34 UU ITE No. 19 Tahun 2016. Mengetahui implementasi pelanggaran UU ITE bisa dijadikan sebagai penghambat berpendapat di media sosial. Masyarakat harus jelas mengenai apa yang mereka katakan dan lakukan di media sosial. Agar masyarakat menjadi lebih pintar dalam menggunakan media sosial. [11, p. 1075]

Seperti yang diungkapkan oleh narasumber Frangky Robial, S.IP, M.Si yaitu apa yang kita sampaikan di medsos itu harus kita pastikan, jangan sampai konten kita membawa dampak negatif bagi daerah sekitar kita. Ada beberapa tips untuk menggunakan medsos dengan cerdas yang pertama itu Berhati-hati dalam membagikan postingan, lalu Follow orang-orang yang menginspirasiimu, serta pikirkan sebelum membagikan gambar, Membangun

jaringan, dan . Jangan sebar hoax atau isu SARA.

Materi yang disampaikan setiap narasumber mempunyai makna dan tujuannya masing-masing, fakta yang dipaparkan diharapkan menjadi pedoman yang positif untuk peserta yang nantinya diharapkan dapat diterapkan dalam menggunakan Teknologi Digitalisasi. Dan Seminar Literasi Digital di Kecamatan Mandolang ditutup dengan sesi dokumentasi.



**Gambar 1.** Dokumentasi Narasumber Bersama Civitas Akademika UTSU



**Gambar 2.** Dokumentasi Bersama Seluruh Peserta

## 5. Kesimpulan

Pelatihan Literasi digital untuk pengguna cerdas merupakan topik penting. Pengetahuan tentang etika digital, keterampilan digital, budaya digital, dan keamanan digital menjadi kunci untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teknologi digital. Tidak semua peserta pelatihan ini memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, karena

keterampilan tersebut memerlukan latihan yang terus-menerus dan konsisten agar dapat menguasainya, terutama jika menggunakan teknologi yang lebih profesional. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat untuk mensosialisasikan pemanfaatan teknologi digital menjadi solusi untuk memajukan wilayah Sulawesi Utara khususnya Kabupaten Minahasa dimulai dari wilayah Mandolang.

## 6. Daftar Pustaka

- [1] “Proporsi Penggunaan Internet Lewat Ponsel RI Lebih Tinggi dari Rerata Dunia.” Accessed: Oct. 20, 2023. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/22/proporsi-penggunaan-internet-lewat-ponsel-ri-lebih-tinggi-dari-rerata-dunia>
- [2] H. Naufal, “Literasi digital,” *Perspektif*, no. Query date: 2023-10-23 00:06:46, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.jkp-bali.com/perspektif/article/view/32>
- [3] “Apa dan Bagaimana Peran Media Sosial Untuk Bisnis Anda? - Xendit.” Accessed: Oct. 20, 2023. [Online]. Available: <https://www.xendit.co/id/blog/apa-dan-bagaimana-peran-media-sosial-untuk-bisnis-anda/>
- [4] “Dampak Positif Menggunakan Media Sosial, Bisa Belajar Hal Baru.” Accessed: Oct. 20, 2023. [Online]. Available: <https://www.inews.id/techno/internet/dampak-positif-menggunakan-media-sosial-bisa-belajar-hal-baru>
- [5] “Digitalisasi Budaya: Pelestarian Warisan Budaya Indonesia Berbasis Digital di Era Pandemi - #DigitalBisa.” Accessed: Oct. 20, 2023. [Online]. Available: <https://digitalbisa.id/artikel/digitalisasi-budaya-pelestarian-warisan-budaya-indonesia-berbasis-digital-di-era-pandemi-3nbla>
- [6] “Belajar Dari Melanie Subono, Cara Berpendapat Yang Baik dan Cerdas di Media Sosial.” Accessed: Oct. 20, 2023. [Online]. Available: <https://retizen.republika.co.id/index.php/posts/148831/belajar-dari-melanie-subono-cara-berpendapat-yang-baik-dan-cerdas-di-media-sosial>

- [7] “Etika Digital Adalah Aturan Penggunaan Teknologi, Ini Penjelasannya - Nasional Katadata.co.id.” Accessed: Oct. 20, 2023. [Online]. Available: <https://katadata.co.id/agung/berita/632439fa869df/etika-digital-adalah-aturan-penggunaan-teknologi-ini-penjelasannya>
- [8] “5 Etika Penting dalam Menggunakan Media Sosial, Terapkan!” Accessed: Oct. 20, 2023. [Online]. Available: <https://www.idntimes.com/men/attitude/fajrina-annisa-putri/etika-penting-dalam-menggunakan-media-sosial-c1c2>
- [9] “Memahami Keamanan Digital dan Cara Menjaganya di Era Modern.” Accessed: Oct. 20, 2023. [Online]. Available: <https://www.niagahoster.co.id/blog/keamanan-digital-adalah/>
- [10] “KEAMANAN DIGITAL DAN CARA MENJAGANYA DI ERA MODERN|S1 Sistem Informasi S.Kom.” Accessed: Oct. 20, 2023. [Online]. Available: <https://sistem-informasi-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/KEAMANAN-DIGITAL-DAN-CARA-MENJAGANYA-DI-ERA-MODERN/c4cafd15085b6132042bb3ad5378caafa554b6bf>
- [11] V. K. Kusumo, I. L. R. Junia, Y. Prianto, and T. Ruchimat, “PENGARUH UU ITE TERHADAP KEBEBASAN BEREKSPRESI DI MEDIA SOSIAL,” *Pros. SENAPENMAS*, p. 1069, Nov. 2021, doi: 10.24912/psenapenmas.v0i0.15141.